

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama pada peserta didik kelas VIII di MTs Islamic Centre tahun 2022 berdasarkan hasil pengumpulan data dari berbagai sumber yang disajikan, kemudian penulis mengolah dan menganalisis data, didapatkan:

- 1) gambaran ketidakjujuran akademik pada peserta didik kelas VIII sering kali terlihat pada saat kegiatan belajar berlangsung, disamping itu ketidakjujuran juga terlihat pada saat ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Dengan adanya ketidakjujuran yang dilakukan siswa perlu dilakukan layanan bimbingan dan konseling, dalam hal ini layanan bimbingan kelompok menjadi layanan yang diberikan kepada siswa guna untuk membantu siswa untuk mengembangkan dirinya dan memecahkan masalah yang dialami siswa.
- 2) Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik sosiodrama pada penelitian ini pelaksanaannya berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prosedur atau tahapan dalam bimbingan kelompok, adapun tahapan yang diaplikasikan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sudah berjalan dengan efektif, pada pelaksanaannya dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan kejujuran akademik siswa, berdasarkan data hasil penelitian siswa sudah mulai percaya diri dengan hasil atau nilai yang diperolehnya, siswa sudah mulai tidak mencontek saat kegiatan belajar dan tentunya pada saat mengerjakan soal ulangan.

B. Saran

Pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan prosedurnya. Namun bukan suatu kekeliruan jika peneliti ingin memberikan saran kepada lembaga yang bersangkutan terutama pada pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah lebih memperhatikan tentang kejujuran akademik siswa, karena hal tersebut dapat berpengaruh pada karakter dan kebiasaan pada siswa. Selanjutnya, diharapkan kepala sekolah mengambil kebijakan untuk menjadwalkan atau memberikan jam khususnya pada pelaksanaan bimbingan dan kelompok. Kemudian diharapkan kepada pihak sekolah memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kejujuran akademik siswa.
2. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling untuk terus memperhatikan perkembangan siswa dalam berbagai aspek dan mengenai sikap siswa di lingkungan sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling juga terus mengembangkan dan meningkatkan kreativitas dalam memberikan layanan kepada siswa, agar siswa tidak merasa bosan atau jenuh saat melaksanakan bimbingan dan pembelajaran BK, sehingga siswa dapat tertarik terhadap pelaksanaannya.
3. Kepada siswa diharapkan untuk lebih memperhatikan guru saat mengajar dikelas, sehingga siswa dapat menyaring dan menangkap pelajaran yang ia terima dengan baik. Kemudian siswa juga bisa memperhatikan saat guru BK memberikan layanan bimbingan kelompok, supaya siswa dapat mengaplikasikan tips-tips yang sudah diberikan oleh guru BK dengan sebaik mungkin terutama dalam meningkatkan kejujuran akademik pada siswa.